

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era perekonomian globalisasi yang sedang berkembang saat ini, banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk mencapai tujuan perusahaannya dan untuk memperoleh keuntungan yang optimal. Keadaan ini menuntut agar perusahaan mampu untuk bersaing secara sehat dengan perusahaan lainnya. Salah satu cara yang diambil perusahaan agar mencapai keuntungan optimal salah satunya ialah memiliki karyawan yang tanggap dan berkualitas dalam bidang pekerjaan atau tugas yang telah dibebankan kepadanya. Untuk menghasilkan kinerja yang optimal dalam suatu organisasi dapat diukur dari hasil pekerjaan yang telah dilakukan karyawan dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan, karena keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh kinerja karyawan.

Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh karyawan dalam melakukan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya. Melalui pencapaian kinerja masing-masing individu maka perusahaan dapat menghasilkan kinerja seutuhnya dan mencapai keberhasilan sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan. Untuk mencapai keberhasilan diperlukan landasan yang kuat, salah satunya kompetensi, baik kompetensi karyawan, pemimpin dan organisasi dengan begitu dapat diketahui bahwa kompetensi sangat penting untuk mencapai suatu tujuan dalam organisasi dengan sukses. Kompetensi mempunyai peranan yang sangat penting, karena pada umumnya kompetensi menyangkut kemampuan dalam seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. Kompetensi yang wajib dimiliki oleh karyawan adalah salah satunya integritas karena karyawan yang berintegritas akan menciptakan budaya yang berintegritas dalam perusahaan dan selanjutnya menciptakan lingkungan perusahaan yang sangat bernilai, sehingga perusahaan dapat lebih focus pada situasi jangka panjang yang baik dari karyawan, pelanggan dan investor yang berakibat pada keunggulan dalam kinerja perusahaan (Dita & Putra, 2016). Baik tidaknya kinerja seseorang karyawan dapat diukur dari beragam faktor internal misalnya saja kemampuan yang dilakukan oleh karyawan tersebut sebagai upaya untuk dapat menampilkan kinerja terbaik, namun keberadaan faktor eksternal seperti teknologi dan

informasi juga menjadi faktor penting yang menentukan kualitas kinerja seorang karyawan.

PT. Agung Prima Network merupakan perusahaan yang bekerja dibidang jaringan *Wireless Fidelity* (WIFI). Wifi adalah sebuah jaringan nirkabel yang biasa digunakan oleh perangkat komputer untuk dapat terhubung ke internet tanpa menggunakan kabel apapun. Berdasarkan pengamatan langsung oleh peneliti dan hasil wawancara, PT. Agung Prima Network yang beralamat di Jalan Raya Stadion No 85 Tejo Agung, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro. Terdapat beberapa karyawan yang terdiri dari admin keuangan, sekretaris, *network operation center* (NOC), manajer jaringan, manajer operasional, admin jaringan, teknisi jaringan dan *maintenance, supporting*. Beberapa permasalahan yang dihadapi PT. Agung Prima Network yaitu menurunnya kualitas pekerjaan, ketidakefisienan waktu penyelesaian kerja, kehadiran yang selalu tidak tepat waktu dan berkurangnya inisiatif kerja sama antar karyawan. Berdasarkan penelitian dari Sari et al., (2021) membuktikan bahwa permasalahan sering muncul ketika teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi tidak sesuai atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakai sistem sehingga penerapan sistem informasi kurang memberikan manfaat atau bahkan tidak bermanfaat sama sekali. Audit internal dilakukan untuk meminimalkan permasalahan yang muncul yang berkaitan dengan menurunnya kualitas dan kuantitas kerja, ketidakefisienan waktu penyelesaian pekerjaan, kesulitan penyelesaian masalah kerja, serta berkurangnya inisiatif kerja dan kerja sama antar karyawan.

Sistem pengelolaan perusahaan selalu mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban kinerja organ perusahaan. Prinsip akuntabilitas diterapkan antara lain melalui langkah-langkah pelaporan Direksi kepada Dewan Komisaris mengenai rencana anggaran tahunan dan evaluasi bersama atas kinerja keuangan Perusahaan. Untuk menunjang tercapainya tujuan atau target suatu perusahaan yang ingin dicapai maka diperlukan salah satu langkah pengawasan dan pemeriksaan terhadap operasional perusahaan berupa pelaksanaan audit untuk mengukur sejauh mana pencapaian atas target yang ditetapkan terutama yang berkaitan dengan kinerja karyawan (Kaunang, 2019). Menurut Andini, (2020) audit merupakan proses yang sistematis, independen dan terdokumentasi untuk memperoleh bukti audit dan mengevaluasinya secara objektif untuk menentukan sampai sejauh mana kriteria audit dipenuhi. Sebagai seorang auditor yang mengaudit sebuah perusahaan,

baik itu auditor internal (pihak manajemen perusahaan) maupun auditor eksternal (auditor dependen), auditor pemerintah, auditor forensik, tentunya tidak lepas dari adanya aturan atau standar sebagai sebuah pedoman dalam mengaudit.

Fungsi audit internal adalah menyelidiki dan menilai pengendalian intern dan efisiensi pelaksanaan fungsi berbagai unit organisasi. Dengan demikian fungsi audit internal merupakan bentuk pengendalian yang fungsinya adalah untuk mengukur dan menilai efektivitas unsur-unsur pengendalian intern yang lain. Fungsi audit internal dan terperinci dan relatif lengkap menunjukkan bahwa aktivitas audit internal harus di terapkan secara menyeluruh terhadap seluruh aktivitas perusahaan sehingga tidak terbatas pada audit atas catatan-catatan akuntansi. Peran audit internal dalam menjalankan fungsinya adalah menyelidiki dan menilai pengendalian intern dan efisiensi pelaksanaan fungsi berbagai unit organisasi. Dengan demikian audit merupakan bentuk pengendalian yang tujuannya adalah untuk mengukur dan menilai efektivitas unsur-unsur pengendalian intern lainnya (Kaunang, 2019).

Aktivitas internal audit yang baik akan memperkecil biaya audit yang akan diberikan kepada auditor eksternal karena keterlibatannya dalam mengontrol perusahaan efektif sehingga audit *fee* menjadi rendah (Hanindiyasari & Nurbaiti, 2023). Menurut penelitian Sabirin, (2021) Di Indonesia, pembentukan fungsi audit internal merupakan keharusan bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), bank, dan Lembaga Pemerintah. Perusahaan Publik (Tbk.) wajib membentuk komite audit agar dapat menjalankan tugasnya secara efektif, komite audit juga memerlukan fungsi audit internal.

Teknologi merupakan mesin untuk menjalankan sistem informasi. Teknologi menangkap masukan, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan menyampaikan keluaran, serta mengendalikan seluruh sistem. Dalam sistem informasi berbasis komputer, teknologi terdiri dari tiga komponen yaitu komputer, penyimpanan data diluar, telekomunikasi, dan perangkat lunak (*software*). Teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer (*hardware dan software*) untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Komputer sebagai salah satu komponen dari teknologi informasi merupakan alat yang bisa melipat gandakan kemampuan yang dimiliki manusia dan komputer juga bisa mengerjakan sesuatu yang manusia mungkin tidak mampu melakukannya. Fungsi teknologi informasi yaitu mengumpulkan

data, pengolahan data, pelaporan data, penyimpanan data dan pengiriman data (Hermelina et al., 2021).

Teknologi pada saat sekarang dan masa akan datang tampaknya merupakan suatu kepentingan yang tidak bisa dihindarkan dan pemanfaatan teknologi bukan hanya sekedar merupakan suatu alat pendukung tetapi sudah merupakan alat utama (Ratna, 2018). Teknologi merupakan hal penting yang dapat memengaruhi segala aspek kehidupan, salah satunya adalah dalam bekerja. Teknologi informasi semakin berkembang dengan pesat sehingga memengaruhi kehidupan manusia. Salah satu hal yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi memberi kemudahan bagi manajemen dalam perusahaan dalam menciptakan, menjalankan dan mengawasi mengenai kebijakan yang telah ditetapkan. Teknologi informasi sudah menjadi pilihan utama dalam menciptakan sistem informasi suatu organisasi yang tangguh dan mampu melahirkan keunggulan kompetitif di tengah persaingan yang semakin ketat pada saat ini. Menurut Geovannie et al., (2016) Pemanfaatan teknologi informasi dimaksudkan untuk membantu setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia agar dapat diselesaikan secara cepat, efisien, dan memberikan hasil maksimal. Salah satu bagian kehidupan yang paling banyak memanfaatkan teknologi adalah dunia organisasi bisnis. Teknologi informasi mempunyai peranan yang sangat penting bagi instansi atau perusahaan.

Pada penelitian Hermelina et al., (2021) sebagai referensi utama dalam menganalisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas SDM terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada BUM Desa Di Kabupaten Rejang Lebong), menunjukkan kesimpulan bahwasanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan teknologi informasi dan sumber daya manusia yang berkualitas akan mempengaruhi peningkatan kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Karyawan BUM Desa. Dengan permasalahan pada PT. Agung Prima Network yaitu terjadinya penunggakan pembayaran wifi oleh pelanggan dan karyawan kurang memahami sistem informasi dan sering tidak menginput laporan hasil *maintenance* maka peneliti ingin melakukan keterbaharuan GAP dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan judul Pengaruh

Fungsi Audit Internal, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi terhadap Kinerja Karyawan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun penelitian dengan judul **“PENGARUH FUNGSI AUDIT INTERNAL DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. AGUNG PRIMA NETWORK”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang sudah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah fungsi audit internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
3. Apakah fungsi audit internal dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh fungsi audit internal terhadap kinerja karyawan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan.
3. Untuk mengetahui pengaruh fungsi audit internal dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan berfungsi sebagai kerangka acuan tambahan dan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya, yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh fungsi audit internal, penerapan sistem informasi

akuntansi dan pemanfaatan teknologi terhadap kinerja karyawan pada suatu perusahaan.

- b. Bagi Universitas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menjadi sebuah referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam khususnya mengenai fungsi audit internal, penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi terhadap kinerja karyawan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini tidak keluar jauh dari permasalahan yang diteliti dan untuk menghindari pemahaman yang salah maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Objek pada penelitian ini adalah Fungsi Audit Internal (X_1), Pemanfaatan Teknologi (X_2) dan Kinerja Karyawan (Y).
2. Subjek penelitian ini adalah karyawan PT. Agung Prima Network.
3. Sifat penelitian ini adalah pengaruh.
4. Lokasi penelitian ini di PT. Agung Prima Network.
5. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2024.